

ANALISIS PERBANDINGAN HASIL BELAJAR MENGGUNAKAN MODUL MYOB BERBASIS SCIENTIFIC APPROACH DENGAN VIDEO TUTORIAL PADA PESERTA DIDIK KELAS XI AKUNTANSI SMK NEGERI 2 BUDURAN

Nailis Sururoh

Program Studi S1 Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya. Email: nailissururoh@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan hasil belajar pada pembelajaran dengan menggunakan modul MYOB berbasis *scientific approach* dengan video tutorial. Penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian eksperimen menggunakan *pretest-posttest control group design*. Populasi pada penelitian terdiri dari seluruh kelas XI Akuntansi SMKN 2 Buduran Tahun Pelajaran 2017/2018. Penelitian ini menggunakan *simple random sampling* dan terpilih kelas XI Akuntansi 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI Akuntansi 2 sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data dilakukan dengan metode tes. Instrumen penelitian yang digunakan berupa soal tes. Teknis analisis data dilakukan dengan memenuhi uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas, selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan *Independent Sample T-test*. Hasil perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan Uji T menunjukkan sig.(2-tailed) sebesar 0,002 atau kurang dari 0,05 dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,280 atau lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,994. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis diterima, dan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar pada peserta didik menggunakan modul dengan video tutorial.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Modul, Video Tutorial, MYOB

Abstract

This study aims to compare the learning outcomes of learning using MYOB modules based on a scientific approach with video tutorials. This research is classified into experimental research using pretest-posttest control group design. The population in the study consisted of all classes of XI Accounting in SMK 2 Buduran 2017/2018 Academic Year. This study used simple random sampling and was selected in class XI Accounting 1 as the experimental class and class XI Accounting 2 as the control class. Data collection is done by the test method. The research instrument used was a test basis. The technical data analysis was carried out by fulfilling the prerequisite test which consisted of a normality test and a homogeneity test, then carried out a hypothesis test using the Independent Sample T-test. The results of the calculation of hypothesis testing using the T Test show sig. (2-tailed) of 0.002 or less than 0.05 with a tcount of 3.280 or greater than t table of 1.994. These results indicate that the hypothesis is accepted, and it can be concluded that there are differences in learning outcomes in students using modules

Keywords: learning outcomes, modules, video tutorial, MYOB

PENDAHULUAN

Perubahan kurikulum merupakan upaya pemerintah untuk meraih tujuan pendidikan nasional. Kurikulum yang diterapkan oleh pemerintah saat ini adalah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang berpusat pada peserta didik, yang berarti peserta didik dituntut untuk aktif dalam proses pembelajaran, dan tidak lagi bergantung pada guru. Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 menggunakan *scientific approach* atau pendekatan saintifik. Berdasarkan lampiran permendikbud nomor 103 ayat 8 pendekatan saintifik merupakan pengelompokan proses belajar menggunakan urutan seperti mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan

Pembelajaran berbasis *scientific approach* merupakan penerapan dari Permendikbud nomor 22 tahun 2016 tentang prinsip dari pembelajaran, dari peserta didik diberi tahu menjadi peserta didik mencari tahu, dan guru sebagai sumber utama dalam pembelajaran berubah menjadi belajar dari berbagai sumber. Peserta didik dituntut untuk lebih aktif dalam mencari serta mengembangkan ilmu pengetahuannya, dan guru dituntut untuk mampu menciptakan pembelajaran yang efektif demi meningkatkan kualitas pembelajaran. Pembelajaran yang efektif dapat terwujud berdasarkan penggunaan model, media pembelajaran atau bahan ajar yang digunakan.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti di SMK Negeri 2 Buduran pada mata pelajaran

Komputer Akuntansi untuk kelas XI Akuntansi tahun pelajaran 2017/2018, pembelajaran dilakukan di laboratorium akuntansi dan tersedia komputer sejumlah peserta didik, sehingga masing-masing peserta didik mengoperasikan satu komputer. Selain fasilitas yang telah disediakan oleh sekolah tersebut, guru membuat video tutorial demi menunjang pembelajaran komputer akuntansi. Tetapi pada prakteknya video tutorial belum mampu meningkatkan pemahaman peserta didik pada pelajaran komputer akuntansi, karena sebanyak 63% peserta didik masih belum memenuhi batas nilai Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) yang ditentukan sekolah sebesar 80. Pada penggunaannya, video tutorial masih memerlukan bantuan guru. Karena penjelasan yang terdapat pada video tidak mudah untuk dipahami peserta didik, maupun karena kendala teknis seperti video yang berhenti di tengah penjelasan sehingga guru perlu memberikan penjelasan tambahan tentang materi. pencatatan transaksi perusahaan dagang pada MYOB. Hal tersebut menyebabkan penerapan pembelajaran Kurikulum 2013 yang berbasis *scientific approach* belum terlaksana dengan baik, dan diperlukan bahan ajar atau media lain untuk membantu meningkatkan pemahaman peserta didik.

Peneliti menggunakan bahan ajar berupa modul untuk digunakan pada saat proses pembelajaran komputer akuntansi sebagai suatu upaya untuk menerapkan pembelajaran sesuai kurikulum 2013. Hal tersebut didasari oleh Daryanto (2013:9) yang menjelaskan bahwa modul merupakan bahan ajar yang disusun secara sistematis, terdapat serangkaian proses pembelajaran yang dirancang untuk memudahkan peserta didik memahami tujuan belajar tertentu. Modul yang digunakan pada penelitian ini adalah modul yang dikembangkan oleh Ahmad (2016) yang berbasis *scientific approach*. Terdapat tahapan pembelajaran yang dilakukan berdasarkan pendekatan saintifik yaitu membaca, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan. Modul tersebut telah layak digunakan karena telah mendapat validasi ahli dengan rata-rata 85,2%.

Penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh Surya Ningsih dan Rochmawati (2014) dengan judul “Perbedaan Penggunaan Modul dan Tanpa Modul Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kas Kecil Kelas XI AK SMK Negeri 10 Surabaya” mengemukakan bahwa hasil dari pembelajaran peserta didik dengan modul menghasilkan nilai rata-rata senilai 88,72. Sedangkan untuk peserta didik yang tidak menggunakan modul sebesar 79,62 dan terdapat perbedaan yang signifikan. Asri Rahmawati Azizah (2011) dengan judul “Perbedaan Hasil Belajar Siswa Dalam Model Pembelajaran Langsung Dengan Menggunakan Modul

Dan Tanpa Menggunakan Modul” menyatakan terdapat perbedaan pada hasil belajar antara kelas yang menggunakan model pembelajaran langsung dengan modul dan tanpa modul pada materi laporan keuangan perusahaan jasa.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti melakukan penelitian dengan menganalisis perbedaan hasil belajar peserta didik menggunakan modul berbasis pendekatan saintifik dengan video tutorial pada materi pencatatan transaksi perusahaan dagang. Masalah yang dikaji pada penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik menggunakan modul MYOB berbasis pendekatan saintifik dengan video tutorial pada materi pencatatan transaksi perusahaan dagang kelas XI Akuntansi di SMKN 2 Buduran.

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan modul MYOB berbasis *scientific approach* dengan video tutorial pada materi pencatatan transaksi perusahaan dagang di SMKN 2 Buduran. Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini bagi peserta didik agar membantu mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Bagi pendidik sebagai bahan acuan dalam proses pembelajaran yang efektif. Serta memberikan pengetahuan bagi peneliti mengenai penggunaan modul dan video tutorial.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design*. Desain penelitian digambarkan seperti di bawah ini:

R eksperimen	O₁	X	O₂
R kontrol	O₃		O₄

Gambar 3.1. *Pretest-Posttest Control Group Design*

Penelitian dimulai dengan memberikan *pretest* pada kedua kelas, yaitu kelas eksperimen (O_1) dan kelas kontrol (O_3) untuk selanjutnya dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Kelas eksperimen kemudian diberi perlakuan pada proses pembelajaran dengan menggunakan modul MYOB berbasis *scientific Approach* (X) sedangkan kelas kontrol menggunakan video tutorial. Setelah diberikan *treatment*, kemudian dilakukan *posttest* pada kelas eksperimen (O_2) dan kelas kontrol (O_4). Tahapan selanjutnya adalah penghitungan selisih dengan mengurangi nilai *posttest* dengan nilai *pretest* kelas eksperimen (O_2-O_1) dan nilai *posttest* dan nilai *pretest* kelas kontrol (O_4-O_3). Proses tersebut dilakukan sebanyak dua kali, karena penelitian ini terdiri dari dua kompetensi dasar. Selisih nilai *pretest* dan *posttest* dari kedua kelas tersebut dianalisis menggunakan *Independent Sample T-*

Test (uji t) agar dapat mengetahui apakah perbedaan tersebut signifikan atau tidak.

Penelitian ini memiliki populasi sejumlah 107 peserta didik yang berada di kelas XI akuntansi yang berjumlah 3 kelas di SMK Negeri 2 Buduran Tahun Ajaran 2017/2018. Teknik pengumpulan sampel menggunakan *simple random sampling*, atau penentuan sampel dilakukan dengan cara acak (Sugiyono, 2016). Pengumpulan data menggunakan tes, berupa *pretest* dan *post-test* yang sebelumnya telah lebih dahulu dilakukan validasi soal oleh ahli, yaitu guru pengampu mata pelajaran komputer akuntansi di SMKN 2 Buduran. Instrument penelitian pada penelitian ini berupa soal karena sesuai dengan Arikunto (2013:266) yang menyatakan bahwa instrument penelitian berbentuk tes digunakan untuk mengukur pencapaian dan kemampuan dasar.

Teknik analisis data diawali dengan memenuhi uji prasyarat yaitu uji normalitas serta uji homogenitas. Pada uji normalitas, data yang diuji adalah nilai *pretest* dan *posttest* pada masing-masing kompetensi dasar dan dihitung menggunakan SPSS. Pengujian homogenitas dihitung menggunakan data dari hasil nilai *pretest* pada kelas kontrol serta kelas eksperimen, dan dihitung menggunakan program SPSS. Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis, dimulai dengan menentukan hipotesis penelitian, yaitu terdapat perbedaan terhadap hasil belajar peserta didik yang menggunakan modul MYOB berbasis *scientific approach* dengan video tutorial. Kemudian menentukan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Jika hasil penghitungan taraf signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima, sedangkan apabila $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Selain taraf signifikansi, dilihat pula nilai t_{tabel} berdasarkan taraf signifikansi 5% dan $df(71)$. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti hipotesis dapat diterima, jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Hasil Belajar Kompetensi Dasar Pencatatan Transaksi Pembelian Perusahaan Dagang

Hasil penelitian menunjukkan nilai *pretest* pada kelas eksperimen untuk kompetensi dasar pencatatan transaksi pembelian perusahaan dagang menunjukkan rata-rata nilai sebesar 59,44. Untuk nilai *posttest* kelas eksperimen memperoleh rata-rata nilai sebesar 82,77. Mengacu pada nilai ketuntasan belajar minimal yang telah ditetapkan sekolah sebesar 80, dilihat dari nilai *posttest* yang diperoleh kelas eksperimen diketahui bahwa ketuntasan belajar peserta didik telah mencapai 81%.. Terlihat adanya peningkatan pada hasil belajar peserta didik dengan menggunakan modul pada kompetensi dasar pencatatan transaksi perusahaan dagang.

Nilai *pretest* yang diperoleh kelas kontrol menunjukkan nilai rata-rata sebesar 57,57 dan nilai *posttest* sebesar 77,42. Berdasarkan hasil nilai *posttest* tersebut, dapat diketahui bahwa ketuntasan belajar peserta didik di kelas kontrol sebesar 48%. Peserta didik belum mampu mencapai batas nilai ketuntasan belajar minimal yang ditentukan sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan video tutorial belum menghasilkan hasil belajar yang maksimal.

Setelah mengetahui nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, selanjutnya dilakukan penghitungan selisih. Penghitungan selisih dilakukan pada kedua kelas dengan mengurangi nilai *posttest* dengan nilai *pretest* peserta didik. Hal tersebut bertujuan untuk melakukan pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil perhitungan selisih yang dilakukan oleh peneliti, selisih dari nilai *posttest* dan *pretest* pada kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol.

Analisis Hasil Belajar Kompetensi Dasar Pencatatan Transaksi Penjualan Perusahaan Dagang

Kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 73,33 pada kompetensi dasar pencatatan transaksi penjualan perusahaan dagang. Sedangkan untuk nilai *posttest* kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata sebesar 89,86. Berdasarkan hasil nilai *posttest* dapat diketahui bahwa ketuntasan belajar kelas eksperimen mencapai 100%.

Kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 71,85 pada kompetensi dasar pencatatan transaksi penjualan perusahaan dagang. Nilai *posttest* yang berhasil didapatkan oleh kelas kontrol diketahui sebesar 85,28. Terdapat beberapa peserta didik yang masih belum memenuhi batasan KBM yang ditentukan oleh sekolah.

Analisis hasil belajar kompetensi dasar pencatatan transaksi penjualan perusahaan dagang, juga dilakukan perhitungan selisih dari nilai *posttest* dan *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil perhitungan, menunjukkan selisih *posttest-pretest* pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.

Rata-Rata Selisih Nilai *Posttest* dan *Pretest*

Berdasarkan perhitungan selisih nilai *posttest-pretest* yang dihitung pada masing-masing kompetensi dasar, selanjutnya dihitung nilai rata-rata dari selisih tersebut. Setelah perhitungan, diketahui bahwa nilai kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol. Pada kelas kontrol, nilai selisih yang diperoleh peserta didik lebih kecil dari kelas eksperimen, dan nilai selisih terbesar dimiliki oleh kelas eksperimen. Selisih nilai tertinggi sebesar 27,5 sedangkan yang terkecil sejumlah 7,5. Selisih

terbesar pada kelas kontrol sebesar 22,5 dan selisih terkecil kelas eksperimen sebesar 15.

Analisis Data Hasil Belajar

Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali dan diukur dengan menggunakan bantuan program SPSS dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dari hasil uji normalitas yang dilakukan pertama, diketahui taraf signifikansi pada nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen sebesar 0,416 dan 0,276. *Pretest* kelas kontrol memiliki taraf signifikansi sebesar 0,552 dan untuk *posttest* sebesar 0,356.

Hasil perhitungan uji normalitas kedua menunjukkan nilai *pretest* pada kelas eksperimen sebesar 0,357 dan untuk nilai *posttest* sebesar 0,275. Sedangkan perhitungan uji normalitas kedua pada kelas kontrol menghasilkan nilai sebesar 0,217 untuk nilai *pretest* dan 0,096 untuk hasil nilai *posttest*. Berdasarkan perhitungan keseluruhan uji normalitas, dapat dilihat bahwa taraf signifikansi mencapai nilai lebih dari 0,05 yang berarti bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan Uji *Levene* pada program SPSS, dengan menguji nilai *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,781 atau lebih dari 0,05. Data dapat disebut homogen apabila memperoleh taraf signifikansi lebih dari 0,05. Berdasarkan hasil perhitungan, data pada penelitian telah dianggap homogen.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Uji hipotesis dilakukan dengan uji *Independent Sample T-test* pada SPSS. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menguji selisih nilai *posttest* dan nilai *pretest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil Uji T menunjukkan taraf signifikansi sebesar 0,002 atau di bawah 0,05. Diketahui nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,280 > 1,994$), dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, dan terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik menggunakan modul myob berbasis *scientific approach* dengan yang menggunakan video tutorial.

PEMBAHASAN

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil belajar pada peserta didik menggunakan modul myob berbasis pendekatan saintifik dengan

video tutorial. Hasil perhitungan selisih nilai *posttest* dan *pretest* menunjukkan bahwa nilai peserta didik kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol. Hasil tersebut dapat terjadi disebabkan karena beberapa hal, yaitu:

Modul Memiliki Isi yang Lengkap

Modul yang digunakan pada penelitian ini memiliki kelebihan berupa isi yang lengkap. Kelengkapan modul yang terdiri dari peta kedudukan modul, kompetensi inti dan kompetensi dasar, alokasi waktu, dan petunjuk penggunaan modul yang memudahkan peserta didik untuk memahami tujuan pembelajaran, adanya glosarium juga memudahkan peserta didik dalam memahami penggunaan kosakata Bahasa Inggris yang berada pada program MYOB.

Berbeda dengan modul yang memiliki kelengkapan isi, durasi video tutorial yang tergolong singkat menjadikan pemahaman materi yang terbatas. Penggunaan video tutorial pada pembelajaran hanya dilakukan pada tahap mengamati, hal tersebut menjadikan peserta didik tidak dapat memahami materi dengan maksimal.

Kelengkapan isi dari sebuah modul menjadikan peserta didik mampu melakukan pembelajaran secara mandiri. Pembelajaran tersebut dapat terjadi karena modul telah memiliki karakter *self instruction* seperti yang disampaikan oleh Daryanto (2013), *Self instruction* adalah karakter yang harus ada pada modul, karena karakter itu yang menjadikan seseorang mampu belajar dengan mandiri. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Wahyu Wulansari (2010) yang menyatakan bahwa penggunaan modul yang memiliki isi yang lengkap memberikan dorongan pada peserta didik untuk menyelesaikan tugas dan mempelajari materi sesuai isi modul. Peserta didik menjadi termotivasi pada saat pembelajaran dan berpengaruh pada prestasi mereka. Penelitian lain oleh Hamdi (2015) juga menyatakan bahwa isi modul yang terintegrasi dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi

Modul Mudah Digunakan

Modul yang digunakan pada penelitian ini telah memenuhi salah satu karakter modul yaitu *user friendly*, selain itu modul telah sesuai dengan sintak saintifik menjadikan peserta didik lebih mudah memahami materi pada saat pembelajaran. Modul tersebut mudah digunakan karena pada bagian materi pada modul, tahapan pencatatan transaksi perusahaan dagang disajikan dalam bentuk gambar dan penjelasan yang runtut. Bahasa yang digunakan pada modul memudahkan pemahaman peserta didik karena tidak susah untuk dipahami. Kecepatan pemahaman peserta didik yang berbeda terbantu oleh

bahasa dan isi modul yang *user friendly*. Daryanto (2013) menjelaskan pengertian *user friendly* sebagai instruksi yang ditampilkan dapat membantu penggunaan oleh pemakainya, termasuk kemudahan pemakaian dalam merespon dan mengakses sesuai dengan keinginan

Sementara itu penggunaan video tutorial masih memerlukan bantuan dari guru, pada saat penelitian diketahui bahwa video tutorial bisa digunakan pada laptop tertentu. Pada saat penayangan, terdapat video yang tiba-tiba berhenti karena rusak, sehingga perlu diganti. Adanya masalah pada penggunaan menjadikan video tutorial tidak praktis untuk digunakan.

Kemudahan dalam menggunakan modul merupakan salah satu faktor terjadinya perbedaan hasil belajar juga dibuktikan oleh penelitian oleh Anil Singh (2014) yang menyatakan bahwa untuk mempermudah pemahaman peserta didik, seringkali dibutuhkan pengulangan materi sebelumnya. Penggunaan modul yang berisi materi lengkap memudahkan peserta didik untuk memahami kembali materi yang dirasa sulit bagi mereka. Ninda (2013) juga menjelaskan hasil penelitiannya yang menunjukkan bahwa dari sudut pandang peserta didik, implementasi modul yang efektif membantu mereka untuk mempelajari materi pelajaran, dan mereka mampu untuk melakukan penilaian sendiri pada materi tersebut

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan penjelasan hasil penelitian serta pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pada hasil belajar peserta didik dengan menggunakan modul myob berbasis *scientific approach* pada materi pencatatan transaksi perusahaan dagang kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo.

Saran

Berdasarkan hasil telaah setelah melakukan penelitian, berikut adalah saran yang diajukan oleh peneliti: 1) Mempertimbangkan penggunaan modul myob berbasis *scientific approach* materi pencatatan transaksi perusahaan dagang pada proses pembelajaran agar peserta didik mampu melakukan pembelajaran mandiri sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing. 2) Peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian sampai materi pencatatan transaksi penyesuaian perusahaan dagang. 3) Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan analisis butir soal dengan menguji coba kepada peserta didik terlebih dahulu. 4) Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pembandingan lain selain video tutorial, seperti buku teks atau handout sebagai bahan ajar yang mendukung peserta didik untuk belajar mandiri

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2016). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Daryanto, (2013). *Menyusun Modul Bahan Ajar untuk Persiapan Guru dalam Mengajar*. Yogyakarta: Gava Media.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2016). *Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 103 Tahun 2014 Tentang Implementasi Kurikulum*. Jakarta
- Mudjiono dan Dimiyati. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nasution, (2010). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Okta, Ninda & Sukanti. (2013). *Efektivitas Implementasi Modul Belajar Akuntansi Pada Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMKN 1 Yogyakarta*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. XI, No. 1, Tahun 2013.
- Prastowo, Andi. (2013). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: DIVA Press
- Singh, Anil, dkk. (2014). *Addressing business needs: A creative module for teaching data macros in an accounting information systems*. *J. of Acc. Ed.* 32 (2014) 61–75
- Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tohar, Ahmad. (2016). *Pengembangan Modul MYOB Akuntansi Berbasis Scientific Approach pada Materi Pencatatan Transaksi Perusahaan Dagang*. Universitas Negeri Surabaya